

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode ini sebagai strategi penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulus dari informan, aktor, atau perilaku yang diamati yang didapat secara langsung dari hasil wawancara. Menurut Burhan Bungin penelitian kualitatif adalah penelitian dengan sasaran penelitian yang terbatas namun penggalian data dilakukan sedalam mungkin. Artinya fokus penelitian kualitatif bukan banyaknya data, akan tetapi lebih kedalaman data. Semakin dalam data yang diperoleh semakin berkualitas penelitian tersebut.³⁴ Sedangkan menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif merujuk pada upaya memahami fenomena tertentu, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya, yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif yang mengungkap fenomena tersebut melalui kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks alamiah tertentu, dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah.³⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan fenomenologi. fenomenologi merupakan sebuah pendekatan yang berpusat pada analisis terhadap gejala melalui kesadaran manusia. Pendekatan fenomenologi menitikberatkan pada usaha untuk menguraikan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu dan memahami makna

³⁴ Burhan Bungin, "Metode Penelitian Sosial & Ekonomi", (Kencana, Jakarta, 2013), hlm. 29

³⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016, hal. 6.

di balik suatu tindakan. Pendekatan fenomenologi adalah studi mengenai pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara untuk memahami suatu objek atau peristiwa secara sadar.³⁶ Pendekatan fenomenologi ini untuk memahami fenomena yang terjadi mengenai perilaku judi *billiard* pada kalangan remaja.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka fenomenologi merupakan pendekatan yang mempelajari bagaimana pengetahuan yang dihasilkan oleh manusia dalam sebuah fenomena atau kejadian tertentu yang dialami secara sadar. Jadi, tujuan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu untuk menggambarkan secara akurat, sistematis, mengenai fakta serta mendeskripsikan bagaimana keadaan yang telah terjadi di lapangan sebenarnya. Untuk itu peneliti akan mengumpulkan data dari para informan (para remaja yang melakukan praktik judi *billiard* di Desa Dawung) tentang hal-hal yang berkaitan dengan perilaku berjudi *billiard* pada remaja di Desa Dawung dengan berbagai fenomena yang terjadi didalamnya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bisa dikatakan sangatlah penting. Sebab, peneliti adalah seorang untuk mengumpulkan data secara luas dan mendalam suatu permasalahan atau fenomena dalam kehidupan para remaja yang melakukan praktik perjudian yang menggunakan permainan *billiard* di Desa Dawung. Pada dasarnya manusia merupakan alat yang bisa terkoneksi secara langsung dengan informan serta objek lainnya. Dengan demikian, seorang peneliti dalam hal ini disebut sebagai perencana, analisis

³⁶ O. Hasbiansyah. Pendekatan fenomenologi: Pengantar praktik penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 2008, 9(1), 163-180.

data, pelaksana, pengumpulan data, serta peneliti juga sebagai pelapor hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan mulai 23 Mei 2024 sampai dengan 25 Agustus 2024, yang mana sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi yang digunakan untuk perjudian *billiard* guna mendapatkan data.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang merupakan salah satu strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian.³⁷ Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Seorang remaja yang melakukan aktivitas judi *billiard* di Desa Dawung Kecamatan Ringinrejo, baik para remaja dari desa itu sendiri maupun dari luar Desa Dawung.
2. Memiliki usia remaja yaitu 18-24 tahun, yang belum menikah.

Dimana nantinya peneliti akan melibatkan 7 (tujuh) orang remaja sebagai informan utama yang sudah memenuhi kriteria sesuai ketentuan diatas. Sebagai pelengkap dalam penelitian ini, maka peneliti juga meminta data dari keterangan lainnya seperti kepala desa dan pemilik usaha *billiard*.

³⁷ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Edisi Kedua, 2007), hlm. 107-108.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, Adapun lokasi yang digunakan untuk menggali data yaitu berada di Desa Dawung Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti melihat di Desa Dawung Kecamatan Ringinrejo terdapat sebuah aktivitas perjudian dengan menggunakan media permainan *billiard* yang dilakukan oleh para remaja. Hal inilah yang kemudian peneliti tertarik ingin meneliti di lokasi tersebut. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data-data yang sesuai untuk menjawab fokus kajian dan fenomena yang telah terjadi sesuai dengan fokus penelitian yang telah diajukan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan subjek yang diperoleh berasal dari data yang telah digali. Menurut Moleong, sumber data penelitian kualitatif merupakan tampilan yang berbentuk kata-kata lisan atau tulisan yang dipahami oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati harus secara rinci agar makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya dapat terungkap.³⁸ Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut penjelasan kedua sumber data akan dijelaskan di bawah ini.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tidak berasal dari media prantara).

Sumber data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang

³⁸ S. Siyoto & A. Sodik. “Dasar Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

memiliki *up to date*.³⁹ Untuk memperoleh data primer ini peneliti harus melakukan observasi, wawancara baik secara langsung atau tidak, dan dokumentasi.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari para remaja yang melakukan aktivitas judi *billiard* di Desa Dawung, baik para remaja dari desa itu sendiri maupun luar desa tersebut. Dengan hal ini, peneliti akan melibatkan 7 orang remaja sebagai informan utama yang sudah memenuhi kriteria dan pemilik usaha *billiard* sebagai informan tambahannya.

Tabel 3.2
Subyek Penelitian

NO	NAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN	UMUR
1.	DS	Wiraswasta	Remaja luar desa	23
2.	KM	Pengirim sayur antar kota	Remaja setempat	19
3.	RR	Buruh di peternakan ayam	Remaja setempat	22
4.	SBI	Penjaga toko rokok elektrik	Remaja luar desa	22
5.	BP	Penjaga warung kopi angringan	Remaja setempat	23
6.	ARS	Penjaga kedai kopi	Remaja setempat	20
7.	GDC	Belum bekerja	Remaja luar desa	22
8.	Pak K	-	Pemilik usaha <i>billiard</i>	49
9.	Pak N	-	Pemilik usaha <i>billiard</i>	64
10.	Pak P	-	Pemilik usaha <i>billiard</i>	53

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari berbagai sumber yang telah ada (berasal dari media prantara).⁴⁰ Data sekunder yang didapatkan peneliti berasal dari berbagai sumber yang sebelumnya sudah ada seperti buku, artikel, jurnal,

³⁹ V. W. Sujarweni. Metodologi penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss (2014). hlm. 33

⁴⁰ Ibid, 34

dan data yang berasal dari situs-situs internet yang memiliki kaitan dengan fokus masalah peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk membantu mengumpulkan bahan riset dalam kegiatan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dijelaskan dibawah ini.

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data mengenai objek yang ada di lingkungan atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau bisa dilihat menggunakan panca indra. Dalam prosesnya peneliti terjun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala-gejala yang sedang diteliti, setelah itu peneliti bisa menguraikan permasalahan yang timbul dan dihubungkan dengan metode pengumpulan data lainnya seperti kuesioner atau wawancara dan dokumentasi.⁴¹ Adapun metode observasi tersebut yang akan digunakan dalam penelitian sebagai sebuah pengamatan secara langsung bagaimana fenomena judi *billiard* pada remaja yang menjadi fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁴² Wawancara juga bisa dikatakan sebagai interaksi antar dua orang yang saling bertukar informasi dan ide

⁴¹ Syafrida Hafni Sahir. Metodologi penelitian, (2021). Hlm 30.

⁴² Ibid, 29

melalui sistem tanya jawab yang didalamnya memiliki sebuah tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, teknik wawancara semi terstruktur dalam artinya peneliti membuat susunan pertanyaan dalam daftar wawancara. Penyusunan pertanyaan yang dipakai tersebut dengan guna untuk mengarahkan jalannya sesi wawancara.⁴³

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpuln data dengan cara mencari data pada arsip, gambar, dan data tertulis lainnya yang ada di lapangan yang nantinya menjadi penguat hasil penelitian. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data histois dan memegang peranan paling penting dalam data historis.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data-data. Metode ini digunakan untuk melengkapi metode-metode sebelumnya yaitu observasi dan wawancara. Peneliti melakukan tahap dokumentasi dengan segala catatan yang menjadi sumber data seperti buku-buku, jurnal, foto, alat perekam, data yang di dapat berasal dari internet, dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah sebuah alat ukur yang diperlukan dan digunakan peneliti untuk membantu mengumpulkan data dalam proses penelitian agar dalam penelitian menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data ini masih berhubungan dengan teknik

⁴³ Jonathan A. Smith, *Dasar-Dasar Psikologi Kualitatif*, terj. M. Khozim, (Bandung: Nusa Media, 2013), 76.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 124.

pengumpulan data. Maka, instrumen pengumpulan data pada penelitian ini ada tiga yaitu:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat bantu untuk melakukan pengamatan dan menggali sesuatu yang dibutuhkan terhadap fokus masalah penelitian yang akan diteliti, yaitu mengenai praktik perjudian yang dilakukan oleh para remaja dengan menggunakan media permainan *billiard* di Desa Dawung.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat pendukung yang berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk melengkapi data yang sudah didapat ketika melakukan observasi. Dalam tahapan ini peneliti akan menyusun instrument wawancara secara sistematis, bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh informan, dan waktu yang digunakan untuk wawancara tidak mengganggu waktu dari narasumber.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang dibutuhkan peneliti yang nantinya akan menjadi penguat hasil penelitian ini. Seperti dokumen, foto-foto kegiatan serta rekap hasil wawancara.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang benar-benar valid dengan menggunakan pendekatan dua arah. Teknik triangulasi adalah suatu teknik untuk memeriksa

keabsahan data terhadap sesuatu selain data itu sendiri, untuk keperluan verifikasi atau perbandingan data.⁴⁵ Untuk itu peneliti menggunakan triangulasi metode.

Triangulasi metode adalah mengecek keabsahan data atau keabsahan hasil penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama. Hal ini juga dapat dilaksanakan melalui pengujian dan verifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang menggabungkan ketiga teknik tersebut dengan harapan memperoleh data yang sesuai.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan dan memilah data menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintesiskannya, serta menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajarinya. Untuk mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data tersebut terstruktur dengan baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat penting dan akurat.

Ada tiga tahapan kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis data yang akan dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data berarti data yang diperoleh peneliti ketika mengumpulkan data diharapkan tentunya menemukan data yang tidak

⁴⁵ Bachtiar S. Bahri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* x, no. 1 (2010): 36.

sedikit, sehingga data yang didapatkan tersebut kemudian direduksi. Pelaksanaan reduksi data yaitu dengan memfokuskan pada hal-hal pokok dan membuang apa yang dianggap tidak perlu. Atau bisa dilaksanakan dengan memilih dan memilah data yang memiliki sifat yang mendasar dan menjelaskan permasalahan penelitian. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang masalah penelitian dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Tahap penyajian data yang meliputi pengklarifikasian dan identifikasi data, yaitu dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, yang mana peneliti menggambarkan hasil temuan datanya berbentuk uraian kalimat bagan yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan atau bukti-bukti terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data di lapangan secara akurat dan fakta.⁴⁶

J. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini yaitu meliputi tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan serta tahap penyusunan laporan. Berikut ini mengenai penjelasan tahap-tahap dalam penelitian:

⁴⁶N. Harahap. Penelitian kualitatif. (2020), hlm. 69.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan sebuah proses atau kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data-data. Tahapan tersebut, yaitu:

- a. Peneliti melakukan penyusunan kerangka penelitian untuk menentukan fokus masalah yang akan diteliti.
- b. Menentukan lokasi yang akan digunakan untuk penelitian.
- c. Meminta surat izin penelitian guna kelancaran proses penggalian data.
- d. Penilaian lapangan agar peneliti dapat menyiapkan diri, mental, fisik, serta mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan.
- e. Memilih subjek serta objek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan merupakan suatu proses atau kegiatan aktif ketika penelitian telah terjun ke lapangan (berlangsung). Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. serta peneliti juga mengidentifikasi data yang sudah didapatkan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian ini. Penyusunannya dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang disajikan pada bidang paparan data dan analisis teoritis dalam pembahasan, kemudian diambil kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah dan saran untuk penelitian selanjutnya.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti dari tahap penelitian. Laporan ini nantinya akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi yang sistematis, dan bertujuan untuk dapat memberikan informasi serta wawasan kepada masyarakat terkait fokus penelitian.